

SKRIPSI ARSITEKTUR
(AR. 8208)

JUDUL
**PUSAT PERTUNJUKKAN SENI TARI TRADISIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

TEMA
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Disusun oleh:
Andi Muh Bahrul Ulum Aaz
16.22.052

Dosen Pembimbing:
Debby Budi Susanti, ST., MT
Hamka, ST., MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **PUSAT PERTUNJUKAN SENI TARI TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR**
Tema: **ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Disusun oleh:

ANDI MUH Bahrul Ulum AAZ
16.22.052

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari:
Senin, 03 Agustus 2022 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S. Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Debby Budi Susanti., MT.
NIP. P. 1030500424

Pembimbing 2 : Hamka, ST., MT.
NIP.P. 1031500524

Penguji 1 : Ir. Suryo Tri Harjanto, MT.
NIP.Y. 1039600294

Penguji 2 : Putri Herlia Pramitasari, ST., MT.
NIP.P 1031500512



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Muh Bahrul Ulum Aaz

NIM : 16.22.052

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institusi : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul:

PUSAT PERTUNJUKKAN SENI TARI TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR

Tema

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain, kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak maupun dan apabila dikemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, 31 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Pusat Pertunjukkan Seni Tari Tradisional di Kota Makassar” dengan tema “Neo Vernakular” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknil Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan-kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Suryo Tri Harjanto, MT selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
2. Ibu Dr. Debby Budi Susanti, ST, MT selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur dan Dosen Pembimbing skripsi 1
3. Bapak Hamka, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing skripsi 2

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 29 Agustus 2022

Penyusun

Andi Muh Bahrul Ulum Aaz

ABSTRAKSI

Tari di Indonesia dipengaruhi oleh banyak pihak, baik dari negeri tetangga, adat budaya, maupun pada masa penjajahan. Tari di Indonesia memiliki banyak ragam dan dapat dibagi menjadi beberapa golongan. Yang dimana berbagai tarian yang berbagai asal daerah, seperti Makassar, bugis, toraja, dan mandar, saat ini masih sering dipakai untuk penampilan tari berbagai daerah yang diambil, saat kegiatan acara penyambutan, acara adat dan penampilan budaya. Hal ini dapat digambarkan banyaknya berbagai macam tarian tradisional yang ada di Sulawesi selatan tepatnya di kota Makassar akan tetapi kurangnya fasilitas yang menampung kegiatan tari di kota Makassar membuat pencinta seni tari kesulitan dari segi perijinan tempat dan mahalnya biaya sewa membuat para pencinta tari kesulitan mendapatkan tempat yang dapat mengekspresikan tarian mereka.

Pendekatan desain tema Arsitektur neo-vernakular yang digunakan dalam Pusat Pertunjukkan Seni Tari Tradisional di Kota Makassar. Dengan menggunakan tema Arsitektur neo-vernakular yaitu pencampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern, tapi masih mempertimbangkan unsur setempat, diharapkan tidak hanya menerapkan elem-elem fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain

Dengan demikian diharapkan fasilitas ini mampu menjadi penjembatan bagi para pelaku Seni khususnya daerah Sulawesi Selatan serta menjadi wadah bagi para pelaku seni untuk mengekspresikan tarian mereka. Diharapkan pula, fasilitas ini mampu menjadi ikon bangunan kebudayaan di Sulawesi Selatan yang mencakup kegiatan seni dan budaya.

Kata kunci : Pusat Seni, Tari Tradisional SulSel, Arsitektur Neo-Vernakular

ABSTRACT

Dance in Indonesia is influenced by many parties, both from neighboring countries, cultural customs, and during the colonial period. Dance in Indonesia has many varieties and can be divided into several groups. Which is where various dances from various regions, such as Makassar, Bugis, Toraja, and Mandar, are still often used for dance performances from various regions that are taken, during welcoming events, traditional events and cultural performances. This can be illustrated by the large number of various kinds of traditional dances that exist in South Sulawesi, precisely in the city of Makassar, but the lack of facilities that accommodate dance activities in the city of Makassar makes it difficult for dance lovers in terms of place permits and high rental fees make it difficult for dance lovers to find a suitable place. can express their dance.

The neo-vernacular architectural theme design approach used in the Center for Traditional Dance Performances in Makassar City. By using the theme of neo-vernacular architecture, namely mixing local elements with modern technology, but still considering local elements, it is hoped that not only physical elements are applied in modern forms but also non-physical elements such as culture, mindset, beliefs, layout., religion and others

Thus, it is hoped that this facility will be able to become a bridge for the performers of the arts, especially in the South Sulawesi area as well as a place for art performers to express their dances. It is also hoped that this facility can become an icon of cultural buildings in South Sulawesi which includes arts and cultural activities.

Key word : Art Center, South Sulawesi Traditional Dance, Neo-Vernacular Architecture

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Diagram	vii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	2
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	4
LEMBAR PENGESAHAN	i
ALBUM GAMBAR SKRIPSI	i
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI	ii
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan Perancangan	3
1.3. Lokasi.....	3
1.4. Tema.....	5
1.5. Rumusan Masalah	5
2.1. Kajian Tapak dan Lingkungan	10
2.2. Kajian Fungsi	13
2.3. Kajian Tema	15
2.4. Kebutuhan Fasilitas	19
2.5. Kebutuhan Kapasitas	23
3.1. Diagram Aktifitas.....	25
3.1.1. Diagram Aktifitas Makro.....	25

4.6.4.	Penghawaan	60
4.6.5.	Pencahayaan.....	61
4.6.6.	Jaringan Listrik	63
4.6.7.	Sistem Komunikasi	63
4.6.8.	Sistem Pembuangan Sampah.....	64
4.6.9.	Sistem Pencegahan dan Penanggungan Bahaya Kebakaran.....	64
5.1.	Konsep Bangunan	69
5.2.	Konsep Bentuk	69
5.3.	Konsep Ruang	70
5.3.1.	Ruang Dalam	70
5.3.2.	Ruang Luar	73
5.4.	Konsep Struktur	76
5.5.	Konsep Utilitas Bangunan.....	77
5.5.1.	Air Bersih.....	77
5.5.2.	Air Kotor.....	78
5.5.3.	Limbah.....	78
5.5.4.	Jaringan Listrik	79
5.5.5.	Sistem Pembuangan Sampah.....	79
6.1.	Skematik Rancangan.....	80
6.1.1.	Zoning.....	80
	80
	80
6.2.1.	Bentuk Massa Pada Bangunan.....	80
	80
6.3.1.	Sirkulasi	81

3.1.2. Diagram Aktifitas Mikro	26
3.2. Jenis dan Besaran Ruang.....	29
3.3. Organisasi Ruang	34
3.3.1. Hubungan Ruang	34
3.4. Persyaratan Ruang.....	36
4.1. Zoning	38
4.1.1. Zoning Horizontal.....	38
4.2. Analisa Tapak.....	39
4.2.1. Tautan Wilayah.....	39
4.2.2. Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	40
4.2.3. View.....	43
4.2.4. Lintasan Matahari	45
4.2.5. Kebisingan Tapak	46
4.2.6. Vegetasi Eksisting.....	47
4.3. Analisa Bentuk	48
4.4. Analisa Ruang	49
4.4.1. Analisis Akustik Ruang	49
4.4.2. Bentuk Lantai.....	50
4.4.3. Bentuk Langit-Langit.....	51
4.4.4. Spesifikasi Ruang Pergelaran	52
4.5. Analisa Struktur	54
4.6. Analisa Utilitas.....	56
4.6.1. Air Bersih.....	56
4.6.2. Air Kotor.....	57
4.6.3. Limbah	60

6.4.1.	Blok Plan.....	81
6.5.1.	Infrastruktur Tapak	82
	82
	82
6.6.1.	Tata Ruang Luar/Landscape	82
6.2.	Skematik Rancangan Bangunan.....	83
6.2.1.	Zoning Lantai.....	83
6.2.2.	Sirkulasi Ruang.....	84
6.2.3.	Bentuk, ruang, struktur, dan utilitas.....	84
	84
6.3.	Gambar Rancangan	88
6.3.1.	Site Plan	88
	88
6.3.2.	Layout Plan	88
	88
6.3.3.	Potongan	89
	89
6.3.4.	Tampak	90
	90
6.3.5.	Denah	91
	91
6.3.6.	Rencana Air Bersih	92
	92
6.3.7.	Listrik.....	93
	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 3. 1. Peta Provinsi Sulawesi Selatan	2
Gambar 1. 3. 2. Peta Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar.....	2
Gambar 1. 3. 1. Peta Mikro Lokasi.....	2
Gambar 1. 4. 1. Bandara-Soekarno Hatta	3
Gambar 1. 4. 2. Masjid Raya Sumatera Barat	3
Gambar 1. 5. 1. Lokasi Tapak.....	3
Gambar 1. 5. 2. Rumah Toraja.....	4
Gambar 1. 5. 3. Museum Makassar	4
Gambar 1. 5. 4. Balaikota Makassar	4
Gambar 2. 1. 1. 1. Lokasi dan Posisi Tapak	5
Gambar 2. 1. 2. 1. Topografi dan Lokasi Tapak	6
Gambar 2. 1. 3. 1. Ukuran Tapak dan Jalan.....	6
Gambar 2. 1. 4. 1. Lingkungan Tapak	6
Gambar 2. 5. 2. 1. Ukuran Tempat Duduk	12
Gambar 4. 1. 1. 1. Zoning Horizontal	38
Gambar 4. 2. 1. 1. Tautan Wilayah	39
Gambar 4. 2. 2. 1. Sirkulasi Kendaraan dan Parkir	40
Gambar 4. 2. 2. 2. Pejalan Kaki	41
Gambar 4. 2. 2. 3. Aksesibilitas	42
Gambar 4. 2. 3. 1. View	43
Gambar 4. 2. 3. 2. View Ke Dalam Tapak.....	44
Gambar 4. 2. 4. 1. Lintasan Matahari	45
Gambar 4. 2. 5. 1. Kebisingan Tapak	46
Gambar 4. 3. 1. Analisa Bentuk.....	48
Gambar 4. 3. 2. Bentuk Dalam Tapak	49
Gambar 4. 4. 1. 1. Standar Akustik.....	49
Gambar 4. 4. 2. 1. Bentuk Lantai.....	50

Gambar 4. 4. 2. 2. Bentuk Lantai Kipas	51
Gambar 4. 5. 1. Struktur Space Truss	55
Gambar 4. 5. 2. Bentuk Dasar Bangunan Utama dan Proses Modifikasi	55
Gambar 4. 6. 2. 1. Sistem Pipa Pembuangan	58
Gambar 4. 6. 2. 2. Perangkap Yang Di Pasang Pada Alat Plumbing.....	58
Gambar 4. 6. 2. 3. Perangkap Yang Menjadi Satu Dengan Alat Plumbing	58
Gambar 4. 6. 2. 4. Perangkap Yang Di Pasang Diluar Gedung	59
Gambar 4. 6. 2. 5. Sistem Pembuangan Dengan Tanki Septic	60
Gambar 4. 6. 4. 1. Sistem AC Central	61
Gambar 4. 6. 5. 1. Teknik Untuk Pencahayaan Alami	62
Gambar 4. 6. 5. 2. Pencahayaan Alami.....	62
Gambar 4. 6. 9. 1. Pencegahan Kebakaran di Luar Bangunan	65
Gambar 4. 6. 9. 2. Fire Alarm System	66
Gambar 4. 6. 9. 3. Splinker	66
Gambar 4. 6. 9. 4. Fire Hidrant System	67
Gambar 4. 6. 9. 5. Smoke Detectore	68
Gambar 5. 1. 1. Rumah Toraja.....	69
Gambar 5. 2. 1. Visualisasi Bentuk	69
Gambar 5. 3. 2. 1. Konsep Penataan Ruang Luar Pada Site	73
Gambar 5. 3. 2. 2. Konsep Tata Massa Bangunan.....	74
Gambar 5. 3. 2. 3. Konsep Vegetasi	75
Gambar 5. 4. 1. Struktur Space Truss	76
Gambar 5. 4. 2. Visualisasi Struktur ke Bangunan	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3. 2. 1. Objek Komparasi Bandara Soekarno-Hatta.....	17
Tabel 2. 3. 2. 2. Objek Komparasi Masjid Raya Sumatera Barat	18
Tabel 2. 4. 1. 1. Fasilitas Utama	19
Tabel 2. 4. 2. 1. Fasilitas Pendukung	20

Tabel 3. 2. 1. Besaran Ruang	29
Tabel 3. 4. 1. Persyaratan Ruang	36

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5. 5. 1. 1. Diagram Air Bersih.....	77
Diagram 5. 5. 3. 1. Diagram Limbah	78
Diagram 5. 5. 3. 1. Diagram Limbah	78
Diagram 5. 5. 4. 1. Diagram Listrik.....	79
Diagram 5. 5. 5. 1. Sistem Pembuangan Sampah	79

BAB 1

PENDAHULUAN